

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada PT Pertamina Geothermal Energy Tbk periode 2020–2025, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh institusi, maka pengawasan terhadap manajemen perusahaan menjadi lebih efektif. Pengawasan yang lebih ketat tersebut mampu mendorong manajemen untuk menjalankan perusahaan secara lebih transparan dan akuntabel sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komisaris independen berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Dengan adanya pengawasan yang independen dan objektif, diharapkan dapat

meminimalkan konflik kepentingan serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

3. Komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komite audit berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan serta memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara transparan dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan pengawasan yang efektif dari komite audit, risiko terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam pelaporan keuangan dapat diminimalkan sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat terjaga dengan baik.

4. Kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Secara bersama-sama, ketiga mekanisme Good Corporate Governance tersebut terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui struktur kepemilikan yang kuat, pengawasan oleh komisaris independen, serta efektivitas komite audit dapat meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan pada PT Pertamina Geothermal Energy Tbk periode 2020–2025, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkelanjutan. Peningkatan peran kepemilikan institusional, komisaris independen, serta komite audit perlu diperkuat agar fungsi pengawasan terhadap manajemen dapat berjalan lebih efektif. Dengan pengawasan yang baik, perusahaan dapat meminimalkan potensi konflik kepentingan maupun praktik kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

### 2. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Investor dan pemangku kepentingan lainnya disarankan untuk memperhatikan penerapan *Good Corporate Governance* sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Struktur kepemilikan saham, keberadaan komisaris independen, serta efektivitas komite audit dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi karena mekanisme tersebut berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu objek penelitian, yaitu PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, serta terbatas pada beberapa variabel *Good Corporate Governance*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak perusahaan, khususnya pada sektor energi atau BUMN lainnya agar hasil penelitian dapat lebih generalizable.